

Pelanggaran maksim-maksim kesantunan dalam naskah drama TUK

Untung Isdanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20160446&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas pelanggaran maksim-maksim kesantunan dalam naskah drama TUK. Data-data diperoleh dari percakapan pada naskah drama Tuk yang menunjukkan ketidaksantunan berbahasa. Kerangka pikir dilandasi oleh pendapat Leech (1993: 206-207) yang menjelaskan bahwa kesantunan berbahasa pada dasarnya harus memperhatikan enam maksim kesantunan. Tujuan penelitian ini yakni menjelaskan maksim-maksim kesantunan Leech yang dilanggar oleh kata-kata yang digunakan dalam percakapan pada naskah drama Tuk dan menemukan kata-kata yang menunjukkan ketidaksantunan berbahasa tersebut. Kesimpulan yang diperoleh yaitu maksim yang paling banyak dilanggar oleh penggunaan kata-kata tidak santun dalam percakapan pada naskah drama Tuk adalah maksim pujian, sedangkan maksim yang paling sedikit dilanggar adalah maksim simpati.

This thesis defines politeness maxims deviation in the Javanese drama script, Tuk. Corpus are collected from dialogues inside of Tuk which show language impoliteness. Leech (1993: 206-207) defines that language politeness has to be based on six politeness maxims. Describing Leech politeness maxims deviation in the dialogues inside of Tuk and finding the words which show language impoliteness are the aims of this thesis. Dominan Leech politeness maxims deviation in this case in approbation maxim. Sympathy maxim has the least number of deviation.